



## IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs HASYIM ASY'ARI KOTA BATU.

Ersa Aprilia Pradani<sup>1</sup>, Nur Hasan<sup>2</sup>, Bahroin Budiya<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: [1eaprilia002@gmail.com](mailto:1eaprilia002@gmail.com), [2nurhasan@unisma.ac.id](mailto:2nurhasan@unisma.ac.id),

[3bahroinbudiya@unisma.ac.id](mailto:3bahroinbudiya@unisma.ac.id)

### Abstract

*Audio visual based learning media is a learning media that looks, can be heard, can also be used to convey message or also subject matter in more detail and clearly, from the learning that is displayed on audio visual media it can be heard as well as seen, learning using audio visual media is a form of conveying material by using machines or mechanical and electronic devices to display or present audio and visual message. Then what is meant by implementation is the provision of facilities to carry out something that has a certain impact, or simply implementation.*

*This research was conducted at one of the Madrasah Tsanawiyah education in Batu City. The purpose of this study is to find out how the implementation of audio visual media in the learning process of Islamic Cultural History based on audio visual media at MTs Hasyim Asy'ari Batu City, also to find out how the learning model is when the learning process takes place. The approach used in this research is qualitative research. There are three data collection techniques in this research, namely: 1) Observation, 2) Interview, 3) Documentation. The subject in this study were grade VIII students in the 2021/2022 academic year.*

*It can be concluded from the data obtained by the researcher, namely, during the learning process, it was seen that students could more easily understand the material being taught, were more enthusiastic in the learning process, and the learning model used by the VIII grade SKI teacher was the direct and cooperative learning model. First, the direct learning model is where the teacher explains the learning video in class directly, then explains the content of the material. The second model is the cooperative learning model, where the teacher forms small groups then the teacher gives assignments, and then presents them in front of the class.*

**Keywords:** *Implementation, Audio Visual Media, History Of Islamic Culture*

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan juga membina kepribadian manusia baik jasmani ataupun rohani. Sebagian para ahli mengartikan pendidikan sebagai proses perubahan tingkah laku manusia

dalam mendewasakan melalui pengajaran juga latihan. Adapun yang dimaksud dengan implementasi yaitu menurut Usman (2002), implementasi adalah suatu tindakan darisebuah rencana yang sudah dianggap siap untuk digunakan, atau secara sederhana bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.

Menurut sanaky (2013), Kemajuan teknologi ,baik ilmu ataupun pengetahuan telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar disekolah-sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan lainnya, dengan menggunakan atau memanfaatkan alat bantu ajar, maka proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif. Peran dan kemajuan teknologi saat ini sudah sangat menonjol sehingga penggunaan alat alat perlengkapan pembelajaran mulai di sesuaikan dengan kemajuan, seperti hal nya LCD proyektor dan lain sebagainya. Penggunaan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sangatlah berpengaruh dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berguna untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran baik di dalam maupun diluar kelas sehingga proses pembelajaran bisa tercapai secara tuntas sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, media yang digunakan yaitu media audio visual, diantaranya yaitu media video, gambar dan power point. Penggunaan media seperti video, gambar ataupun power point dapat menambah suatu dimensi baruterhadap proses pembelajaran, karena karakteristik dari video adalah dapat menyajikan gambar bergerak disertai dengan suara. Sehingga siswa dapat mersa seperti berada dalam suatu tempat yang sama dengan apa yang di tayangkan dalam video tersebut. Tingkat daya ingat juga daya serap siswa terhadap materi pembelajaran dapat meningkat secara signifikan apabila proses informasi yangdi dapat melalui indera penglihatan dan pendengaran.

Seorang guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif akan menarik minat belajar siswa sehingga menghasilkan prestasi yang baik bagi siswa. Kurang optimalnya suatu pembelajaran yang dilakukan dikarenakan proses pembelajaran yang berlangsung secara verbal (lisan), tidak menggunakan fariasi media, sehingga peserta didik akan cepat lebih bosan, kurang aktif, kurangnya motivasi, bahkan juga akan merasa jenuh.

Berdasarkan uraian diatas, peran guru dituntut untuk selalu berinovasi dan membuat proses pembelajaran menjadi menarik juga menyenangkan. Untuk itu, penulis tertarik untuk mengulas penelitian dengan judul "Implementasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Media Audio Visual Di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu". Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu.

## **B. Metode**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti kondisi obyek yang alami (Sugiyono, 2015:15), dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, dimana targetnya adalah siswa siswi kelas VIII A. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan ada 3 yaitu dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan langsung di lapangan, metode wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu proses pencarian data mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian yang berupa catatan-catatan, laporan, buku agenda, dan sebagainya. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, memilih dan memilah, kemudian di uraikan dengan uraian singkat.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Perencanaan Pembelajaran SKI Berbasis Media Audio Visual Di Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu.**

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan dari hasil berfikir secara rasional perihal sasaran maupun tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku juga rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tersebut dengan memanfaatkan berbagai macam potensi dan juga sumber belajar yang ada.

Berdasarkan dari pengamatan penulis pada saat melakukan penelitian di sekolah kelas VIII A MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, perencanaan pembelajaran guru SKI ada beberapa tahap, yaitu

- a. Silabus, guru membuat atau menyiapkan silabus yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar/KD, materi pembelajaran, indicator pencapaian.
- b. RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu disusun sebagai pegangan seorang guru dalam pembelajaran di dalam kelas.
- c. Guru SKI menyiapkan ateri atau bahan ajar, baik berupa video pembelajaran ataupun soal-soal pembelajaran, untuk videopembelajaran telah disediakan di grup SKI MTs Nasional, jika pendidik ingin menyampaikan materi berupa power point, maka guru juga dapat berkreasi membuat power point untuk materi yang akan di sampaikan.

- d. Motede, yaitu suatu cara yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti, metode yang dipakai oleh guru SKI dikelas VIII A memakai metode ceramah plus, yaitu dimana metode ceramah di kombinasikan dengan metode yang lain.
- e. Media, mediayang digunakan dalam pembelajaran yaitu papan tulis, LCD Proyektor, dan sound.

suatu pembelajaran tentu adanya suatu proses, proses pembelajaran sendiri merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik yang bersumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Saat penulis melakukan penelitian langsung dilapangan, proses pembelajaran berlangsung sebagaimana proses pembelajaran biasanya, yaitu guru menerangkan materi sedangkan peserta didik menyimak serta memahami pemaparan materi dari guru. Proses pembelajaran disini memakai LCD Proyektor, sound, serta papan tulis. Pada saat guru menayangkan sebuah video pembelajaran, peserta didik menyimak dan memahami, disamping itu guru juga menerangkan materi dengan metode ceramah. Di akhir penayangan video tersebut, guru memberi soal evaluasi dan memanfaatkan menyelipkan adanya refleksi pembelajaran, jadi siswa lebih memahami dengan mudah materi yang sedang di pelajari.

## **2. Proses Pembelajaran SKI Berbasis Media Audio Visual Di Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu.**

Dalam suatu pembelajaran tentu adanya suatu proses, proses pembelajaran sendiri merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik, yang memiliki sumber ajar pada suatu lingkungan belajar. Saat penulis melakukan penelitian secara langsung, proses pembelajaran berlangsung akan halnya proses pembelajaran seperti biasa, yaitu guru menerangkan materi sedangkan peserta didik menyimak serta memahami pemaparan materi dari guru. Proses pembelajaran yang dilakukan, menggunakan media LCD Proyektor, sound system, serta papan tulis. Pada saat guru menayangkan sebuah video pembelajaran, peserta didik menyimak dan memahami, disamping itu guru juga menerangkan materi dengan metode ceramah. Di akhir penayangan video tersebut, guru memberikan soal evaluasi dan memberi refleksi pembelajaran dari materi yang di sampaikan, jadi siswa lebih mudah dalam memahami materi karena stimulan yang menarik dari media serta metode pembelajaran.

Saat penayangan video pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat lebih antusias dan cenderung fokus mengamati video

pembelajaran oleh guru SKI, dan saat terdapat soal evaluasi yang terletak di akhir video, peserta didik menjawab soal dengan lebih cepat dan mudah dalam menjawabnya. Hal ini sejalan dengan pendapat peneliti terdahulu yaitu, (Kustandi, 2013) mengemukakan bahwasannya media pembelajaran merupakan alat serta sarana untuk mempermudah sebuah pembelajaran yang memiliki fungsi memperjelas serta mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

### **3. Model Pembelajaran Yang Digunakan Saat Poses Pembelaaran SKI Berbasis Media Audio Visual Kelas VIII Di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu**

Model pembelajaran adalah suatu kerangka atau konsep pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam suatu proses pembelajaran, disusun secara sistematis untuk tercapainya tujuan belajar. Pada saat penulis melakukan penelitian, Model dan metode saling berkaitan padaproses pembelajaran, metode merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mempermudah proses belajar mengajar, sehingga peserta didik dapat memahamimateri secara mudah. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru SKI dikelas VIII yaitu model pembelajaran langsung dan model pembelajaran kooperatif, dan untuk metode yang dipakai oleh guru SKI adalah ceramah plus, yaitu dimana metode ceramah di kombinasikan dengan metode yang lain.

Model pembelajaran langsung adalah dimana guru dapat menerangkan langsung di dalam kelas, kemudian memaparkan apa yang menjadi isi dari materi yang diajarkan dan kemudian adanya tanya jawab ataupun refleksi diakhir ataupun pada saat pemaparan materi dari guru. Sedangkan pembelajaran kooperatif yaitu guru membuat suatu kelompok kecil, dan setelah dibentuk kelompok kecil, guru memberikan tugas berupa pembuatan video pembelajaran ataupun powerpoint dengan materi yang diberikan pada tiap kelompok, yang dikemas dengan kreatifitas yang dimiliki oleh peserta didik pada kelompoknya. Tugas pada tiap kelompok akan di presentasikan oleh peserta didik pada peserta lainnya, sehingga terjadinya proses pembelajaran secara tutor sebaya, dan pada akhir presentasi terdapat tanya jawab yang akan dijawab oleh peserta didik yang bertugas, dan dibantu oleh guru pengajar sekaligus menjelaskan materi yang kurang dimengerti, sehingga peserta didik akan lebih faham dengan materi yang disampaikan, serta memiliki pengalaman baru yang dapat digunakan untuk bersosialisasi.

#### **D. Simpulan**

Perencanaan pembelajaran adalah kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu proses pembelajaran, yaitu dengan mengatur dan merespon komponen-komponen pembelajaran sehingga searah dan satu tujuan, isi kegiatan (materi), cara penyampaian kegiatan (metode dan teknik) serta bagaimana mengevaluasi menjadi jelas dan sistematis, jadi dapat diartikan perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah mengatur dan menetapkan komponen-komponen tujuan, bahan, metode/teknik, serta evaluasi.

Berdasarkan dari pengamatan penulis, perencanaan pembelajaran di kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari kota batu merupakan perencanaan yang terstruktur, yaitu pertama adalah menyusun silabus, kemudian RPP, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan yang terakhir yaitu media pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil penelitian, seorang guru dalam satu kali pertemuan berdurasi 80 menit jika (PTMT) atau pertemuan tatap muka terbatas, jika tidak dilakukannya (PTMT) maka durasinya yaitu hanya 60 Menit. Proses pembelajaran di kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu hampir sama seperti sekolah pada umumnya yaitu apersepsi, kemudian guru memberikan motivasi, dan kemudian guru memaparkan materi, yang menggunakan media LCD Proyektor, sound, serta papan tulis.

Model pembelajaran yang digunakan guru SKI adalah model pembelajaran langsung dan kooperatif. Model pembelajaran langsung disini yaitu guru menerangkan secara langsung di dalam kelas, dan kemudian adanya suatu diskusi ataupun tanya jawab, sedangkan model pembelajaran kooperatif yaitu guru membentuk kelompok kecil, setelah membentuk kelompok kecil, guru memberikan tugas berupa membuat video pembelajaran ataupun power point sesuai dengan kreasi kelompok kecil tersebut, dan kemudian hasil dari tugas tersebut adalah peserta didik mempresentasikan di depan kelas.

#### **Daftar Rujukan**

- Sanaky, H.A. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Diapantara.
- Sukandi, (2006). *Guru Power Full Masa Depan*. Bandung: Kolbu,

Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kustandi & sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.